

ABSTRAK

MULKI INAL ABDULLAH. Perbedaan Pengaruh Latihan Tepukan *Dribble* Dengan Latihan *Boomerang Run* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menggiring Dalam Permainan Sepakbola Pada Atlet Usia 15 – 17 Tahun SUMUT F.C Medan Tahun 2014.

(Pembimbing : MAHMUDDIN)

Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan Tepukan *Dribble* dan *Boomerang Run* terhadap peningkatan Kemampuan menggiring bola pada atlet Sepakbola Usia 15 - 17 Tahun SUMUT F.C tahun 2014 serta mengetahui mana yang lebih besar pengaruhnya antara latihan Tepukan *Dribble* dengan latihan *Boomerang Run* terhadap peningkatan Kemampuan menggiring dalam permainan sepakbola pada atlet usia 15 - 17 tahun SUMUT F.C tahun 2014.

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Lokasi dilaksanakan di lapangan sepakbola SUMUT F.C, waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 27 Maret sampai tanggal 29 Mei 2014. Populasi adalah atlet SUMUT F.C Medan usia 15 – 17 tahun yang berjumlah 30 orang. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah atlet usia 15 - 17 tahun SUMUT F.C tahun 2014 dengan jumlah 16 orang atlet yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*, selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik *matching pairing* yaitu kelompok latihan tepukan *dribble* dan kelompok latihan *boomerang run*. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan tes dan pengukuran yaitu tes menggiring bola *zig – zag run*. Untuk melihat pengaruh masing – masing variabel bebas maupun terikat digunakan perhitungan statistik uji- t

Dari hasil perhitungan uji hipotesis pertama diperoleh harga $t_{hitung} (5,42) > t_{tabel} (2,36)$, maka hipotesis pertama dapat diterima sehingga dapat dibuktikan bahwa "Latihan Tepukan *Dribble* dapat meningkatkan hasil menggiring dalam permainan sepakbola pada Atlet usia 15 - 17 tahun SUMUT F.C tahun 2014". Kedua, diperoleh harga $t_{hitung} (3,57) > t_{tabel} (2,36)$, maka hipotesis kedua dapat diterima sehingga dapat dibuktikan bahwa "Latihan *Boomerang Run* dapat meningkatkan hasil menggiring dalam permainan sepakbola pada Atlet usia 15 – 17 tahun SUMUT F.C tahun 2014". Ketiga, diperoleh harga $t_{hitung} (0,0347) < t_{tabel} (2,14)$, maka hipotesis ketiga dapat diterima sehingga dapat dibuktikan bahwa "Latihan Tepukan *Dribble* tidak lebih besar pengaruhnya terhadap peningkatan hasil menggiring dalam permainan sepakbola dibanding latihan *Boomerang Run* pada Atlet sepakbola usia 15 - 17 tahun SUMUT F.C tahun 2014".